

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

LINDAWATI

NIM. 10811001887

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

LINDAWATI

NIM. 10811001887

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

ABSTRAK

Lindawati (2012) : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang beragama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 164 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *stratified random sampling* sebesar 15%, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment*. Untuk menganalisanya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

Setelah data disajikan dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar sebesar 0,444 dengan signifikansi $0,369 < 0,444 < 0,505$. Ini berarti bahwa semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka semakin baik tingkah laku siswa.

ABSTRACT

Lindawati (2012) : The Effect of Religious Extracurricular Activity To The Attitude of Students At State Junior High School 3 Tambang of Kampar Regency

This research is conducted to know the formulation of the problem whether there is influence between religious extracurricular activity to the attitude of students at state junior high school 3 Tambang of Kampar regency. The population of this research is all of the second and third year students at state junior high school 3 Tambang of Kampar regency with the total population are 164 students. The number of students is 15% by using is cluster random sampling, so the sample in this research is 25 students.

The technique of collecting the data is questionnaire, documentation, and interview. The technique of analysis data is quantitative achievement through linier regress. To analyze it the writer used the software SPSS.

Based on the data presentation and analysis so it might be concluded that there is significant effect in religious extracurricular activity to the attitude of students at state junior high school 3 Tambang of Kampar regency. The level of influence between both variable is the category into enough it is about 0,444 with the significant $0,369 < 0,444 < 0,505$. It means that the more students active in following the extracurricular religious the better the students' attitude.

ملخص

لينداواتى (٢٠١٢) : تأثير أنشطة تعليم الإضافة الدينية على أخلاق الطلاب فى المدرسة المتوسطة الحكومية تامباى منطقة كمبار

قدمت هذا البحث لإجابة على تكوين المشكلة " هل توجد تأثير بين أنشطة تعليم الإضافة الدينية على أخلاق الطلاب فى المدرسة المتوسطة الحكومية تامباى منطقة كمبار. اما المجتمع فى هذا البحث هو كل من الطلاب الصف السابع و الثامن فى المدرسة المتوسطة الحكومية تامباى منطقة كمبار و عددهم 164 طلابا.

اما طريقة لجمع العينة هى طريقة عشوائية يعنى ١٥% فعلى ذلك العينة فى هذا البحث ٢٥ طلابا ثم طريقة لجمع البيانات هى المستخدمة الاستبيانات والوثائق والمقابلات . بعد تمام جمع البيانات تحليل باستخدام النهج الكمي خلال *product moment*. استخدمت الباحثة فى تحليلها برنامج س ف س س.

بعد يتم تقديم و تحليل البيانات فالخلاصة منها أن توجد تأثير مهمة بين أنشطة تعليم الإضافة الدينية على أخلاق الطلاب فى المدرسة المتوسطة الحكومية تامباى منطقة كمبار. و درجة التأثير بين المتغيرين تقوم فى تة كاف كبير مثل 0,444 أهمية 0,505 < 0,444 < 0,369. هذا يعنى تزيد نشاط الطلاب متابعة أنشطى تعليم الإضافة دنيه فتزيد أخلاق الطلاب.

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT serta shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul : *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar”*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Ali Rama'in dan Ibunda Samsidar, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. beserta staf.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku PD I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku PD II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. selaku PD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. beserta staf.

7. Ibu Dra. Ellya Roza, M.Hum. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Gusma Afriyani M. Ag., Bapak Drs. Marwan Ghaffar., M.Ag. dan Bapak Adam Malik Indra, Lc.,MA. selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademika UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak pimpinan dan para staf pengajar serta karyawan/wati SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
12. Kakanda Erniwati, Salmawati, Liza Nursanti, dan adinda Dawar, Rio serta seluruh keluarga, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Untuk sahabat-sahabatku Zuriyanti, Siro, dan seorang teman dekat Ahmadi yang selalu memberikan motivasi yang menguatkan ketika lemah, meyakinkan ketika ragu dan memantapkan ketika bimbang, terima kasih penulis ucapkan atas semua dukungan, semangat dan canda tawanya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
14. Kepada teman-teman angkatan 2008 khususnya di lokal Akidah Akhlak dan juga teman-teman terdekat dan seperjuangan Maya, Neli, Abel, Umy, Yulia, Ana, Sabariah, Vina, Lili, Yanti, Ina, Yeni, Azmi, dan Habib terima kasih atas motivasinya.

Penulis hanya berdo'a semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang sangat berguna dan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT semoga memberikan petunjuk kepada penulis dan juga kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Pekanbaru, 10 September 2012

LINDAWATI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	10
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Konsep Operasional	25
D. Asumsi dan Hipotesa.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Penyajian Data.....	39
C. Analisa Data	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Populasi dan Sampel Penelitian	31
Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Pengawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar	38
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Tahun Ajaran 2011 / 2012	39
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar	40
Tabel IV. 4	Hadir Tepat Waktu dalam Kegiatan Muhadharoh	42
Tabel IV. 5	Mengikuti Kegiatan Muhadharah dari Awal Sampai Akhir	42
Tabel IV. 6	Membuat Rangkuman Materi Ceramah	43
Tabel IV. 7	Bersedia Sebagai Petugas Kegiatan Muhadharoh	43
Tabel IV. 8	Mengikuti Latihan Shalat Jenazah	44
Tabel IV. 9	Mengikuti Latihan Hafalan Surat-Surat Pendek	44
Tabel IV. 10	Melaksanakan Kultum Sesudah Shalat Zuhur Berjamaah.....	45
Tabel IV. 11	Mengikuti Kegiatan Hafalan Doa-Doa Pendek.....	45
Tabel IV. 12	Mengikuti Kegiatan Wirid Yasin	46
Tabel IV. 13	Membawa Al Qur`an pada Kegiatan Wirid Yasin	46
Tabel IV. 14	Mengikuti Kegiatan PHBI.....	47
Tabel IV. 15	Mengikuti Lomba Yang Bersifat Keagamaan.....	47
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	48
Tabel IV. 17	Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamaah di Sekolah.....	49
Tabel IV. 18	Mengucapkan Salam	49
Tabel IV. 19	Menjawab Salam	49
Tabel IV. 20	Berkata Lembut Kepada Guru, Kakak Kelas, Teman	50
Tabel IV. 21	Berpakaian Seragam Sekolah.....	50
Tabel IV. 22	Mengunjungi Teman Yang Sakit	51
Tabel IV. 23	Tidak Berbuat Keributan Saat Belajar	51
Tabel IV. 24	Membantu Teman Yang Membutuhkan Pertolongan	52
Tabel IV. 25	Meminta Maaf Pada Teman Yang Berbuat Salah	52
Tabel IV. 26	Menasehati Teman Yang Berbuat Salah	53
Tabel IV. 27	Mengerjakan Tugas Tepat Waktu	53
Tabel IV. 28	Tidak Terlambat Datang Ke Sekolah	53
Tabel IV. 29	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Tingkah Laku Siswa	54
Tabel IV. 30	Statistik	55
Tabel IV. 31	Satistik	56
Tabel IV. 32	Analisis of Variance	58
Tabel IV. 33	Coefisien Regresi Liner	59
Tabel IV. 34	Pearson Correlations	60
Tabel IV. 34	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	61

Tabel IV. 36	Tabel Perhitungan Mencari Koefisien Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X) Dengan Tingkah Laku (Y)	63
--------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pada dasarnya semenjak manusia lahir telah memulai proses pendidikan terutama dari lingkungan keluarganya, seperti proses mengenali ibunya dan mengenali lingkungannya. Proses pendidikan melalui pengalaman-pengalaman ini terus berlangsung walaupun ia telah memulai pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi membentuk kepribadian siswa. Sehingga sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT berikut ini :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

*Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam.*¹

Melihat begitu pentingnya pendidikan Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran antara kedua belah pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa juga harus menyadari akan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006, h. 150

pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan-sehari-hari. Sebagaimana diketahui bahwa pada usia sekolah menengah ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja. Pada masa ini siswa sudah mulai dihadapkan pada berbagai permasalahan terutama yang menyangkut dirinya seperti anak mulai mencari perhatian dari orang-orang disekitarnya sehingga terkadang anak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang ada. Hal ini disebabkan pada usia sekolah menengah anak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang ada disekitarnya.

Dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pembinaan akhlak siswa di madrasah, minimal ada dua kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan Intrakurikuler dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini saling mendukung satu sama lainnya.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah/madrasah pada jam-jam pelajaran terjadwal dan terstruktur yang waktunya telah ditentukan dalam kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler ini diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya untuk menjadikan anak didik memiliki pola tingkah laku yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan memberikan pengetahuan saja akan tetapi yang sangat penting adalah untuk membentuk berangsur-angsur melalui latihan, sehingga tertanam dalam jiwa anak didik dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik, yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu dan menjauhi sifat-sifat tercela, kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.²

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan sebuah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat mendidik serta bertujuan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sudah direalisasikan di SMPN 3 Tambang sejak tahun 2004. Sebagai sarana pendukungnya SMPN 3 Tambang telah membangun sebuah mushalla untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu alternatif yang dikembangkan di SMPN 3 Tambang sebagai pendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya diberikan dua jam dalam seminggu. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik terhadap

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005, h. 73

agama Islam sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membentuk perilakunya menjadi lebih baik.

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang rutin dan terjadwal dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tambang, yaitu :

- a. Mengadakan kegiatan muhadharah
- b. Melaksanakan shalat zuhur berjamaah
- c. Mengadakan praktik shalat jenazah
- d. Mengadakan kegiatan wirid yasin
- e. Mengadakan hafalan surat-surat pendek
- f. Mengadakan hafalan doa-doa pendek
- g. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).³

Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dituntut agar berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram di sekolah. Dengan berbedanya karakter manusia, maka tidak tertutup pula kemungkinan terjadinya pelanggaran disiplin diantara siswa khususnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Namun dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa yang melakukan pelanggaran, seperti datang terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, tidak mengikuti kegiatan keagamaan dengan serius, bolos dalam mengikuti kegiatan keagamaan, bahkan siswa yang jarang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut maka diberi pengarahan ataupun nasehat-nasehat, selain itu juga diberikan sanksi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa dalam aturan-aturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.⁴

³ Hamidah, Guru Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMPN 3 Tambang, *Wawancara*, 2012

⁴ Riski Adi, Ketua Osis SMP Negeri 3 Tambang, *Wawancara*, 2012

Melihat dari kenyataan di atas sebenarnya kegiatan keagamaan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat baik diikuti siswa. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah demikian. Kegiatan keagamaan kurang mendapat respon yang baik dari sebagian siswa. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di SMPN 3 Tambang menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang memiliki rasa santun terhadap guru dan teman.
2. Masih ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan belum berpakaian seragam yang ditentukan oleh sekolah.
3. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang memiliki rasa sosial terhadap guru, kakak kelas dan teman di sekolah.
4. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang memiliki rasa tolong-menolong dan menghargai sesama teman.
5. Masih ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan belum melaksanakan sepenuhnya tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, diketahui bahwa SMPN 3 Tambang telah memberikan pendidikan agama Islam selama dua jam pelajaran dalam seminggu dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun yang menjadi pertanyaan dalam penulisan ini, apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa? Maka dari sinilah penulis berminat

ingin meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 3 Tambang.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa.

2. Ekstrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.⁶ Jadi, yang dimaksud dengan ekstrakurikuler keagamaan dalam judul penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan di luar ketentuan kurikulum, berupa materi pendidikan agama Islam guna memberikan pemahaman ilmu-ilmu agama Islam kepada anak didik agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 37

⁶ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1992, h. 128

3. Tingkah laku adalah sikap seseorang yang di manifestasikan ke dalam perbuatan.⁷ Tingkah laku yang dimaksud dalam penelitian ini hanya tingkah laku siswa dalam lingkungan sekolah saja.
4. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Tambang yang beragama Islam tahun ajaran 2011/2012.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam mengubah tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
 - b. Bagaimana keseriusan siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan ?
 - c. Bagaimana pembinaan terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
 - d. Apa motivasi siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan ?
 - e. Bagaimana pembinaan tingkah laku siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
 - f. Bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?

⁷ Tulus Tu'u, *Op.Cit*, h. 266

- g. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
- h. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
- i. Apakah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?
- j. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ?

2. Batasan Masalah

Kajian ini difokuskan hanya pada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan selanjutnya.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya di bidang yang sedang dikaji yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Ekstrakurikuler

Ada beberapa pengertian ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.¹ Berdasarkan pendapat ini berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar tambahan bagi siswa yang terdiri dari berbagai kegiatan pilihan seperti, pramuka, PMR, keagamaan dan lain sebagainya yang mana pada kegiatan ini siswa boleh memilih dan mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan minat dan bakat mereka masing-masing.

Pendapat lain sebagaimana yang dikatakan oleh Oemar Hamalik, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagosis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.² Hal ini berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku tetapi pelaksanaannya penting dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi sekolah.

Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam

¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 287

² Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, h. 128

pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.³ Berdasarkan pendapat ini dapat dipahami bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam tatap muka baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperluas pengetahuan siswa dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari yang terdapat di dalam kurikulum.

Setelah dikemukakan beberapa pendapat para ahli tentang definisi ekstrakurikuler, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan di luar struktur program kurikulum yang berlaku dalam lembaga pendidikan dan merupakan program pilihan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, bisa dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa dan juga untuk mendukung visi dan misi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang penulis maksud disini adalah sebuah kegiatan belajar tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa khususnya di SMP Negeri 3 Tambang dalam upaya memberikan pemahaman agama kepada anak didik yang bertujuan untuk membentuk kepribadiannya agar bisa berakhlak mulia yang diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga,

³ B. Suryosubroto, *Op.Cit.*, h. 288

maupun di lingkungan masyarakat sehingga dengan demikian akan membantu tercapainya tujuan pendidikan Islam.

a. Azaz – Azaz Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam upaya mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler perlu diciptakan suasana atau situasi yang kondusif, yaitu terwujudnya situasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dan suasana pergaulan di lingkungan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler harus memberikan sumbangan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah tersebut. Karena itu kegiatan ekstrakurikuler ini sesungguhnya merupakan bagian integral dalam kurikulum sekolah bersangkutan, di mana semua guru terlibat di dalamnya. Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, yaitu :

1. Kegiatan tersebut harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa, baik kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang positif.
3. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan dengan matang sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuannya.
4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.⁴

⁴ *Ibid*, h. 304

Sikap positif diharapkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mencapai sasaran yang dituju. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar bila tidak diperhitungkan dengan sebaik-sebaiknya. Kegiatan ekstrakurikuler juga harus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang baik sehingga dapat memotivasi siswa melakukan kegiatan belajarnya, maka hendaklah kegiatan tersebut dapat menyalurkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa tidak merasa terpaksa untuk mengikutinya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 3 Tambang yang sudah berjalan lebih kurang tujuh tahun tidak bisa diserahkan begitu saja kepada siswa tanpa adanya pengawasan dalam pelaksanaannya.

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil serta manfaat yang optimal, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya program kerja atau kerangka acuan untuk kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kegiatan dilakukan di luar jam belajar efektif.
3. Kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang banyak diminati siswa.
4. Kegiatan mendapat dukungan dari orang tua murid.⁵

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Suatu tujuan tidak akan tercapai kalau hanya dengan satu pengalaman saja akan tetapi juga dapat dicapai dari berbagai macam kegiatan dan

⁵ Abdurrahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 173-174

aktivitas seseorang. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menunjang prestasi belajar, maka dari itulah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tujuan-tujuan tertentu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁶

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan siswa tahu bahwa berdakwah merupakan amanah Allah yang mesti dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan mengemukakan dalil-dalil kebenaran sekaligus membentuk generasi yang berakhlakul karimah.”⁷

c. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk perorangan akan dapat menambah wawasan seseorang baik itu dalam bertutur kata dan bersikap tat kala sendiri maupun di depan umum. Hal terpenting adalah menambah pengetahuan serta menyalurkan bakat yang merupakan potensi yang dimiliki manusia.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk kelompok mengambil tempat dalam bentuk sikap dan kepribadian siswa sebagai bekal dalam pembinaan hidup bermasyarakat.

⁶ B. Suryosubroto, *Op.Cit.*, h. 288

⁷ Zubaidah, Guru Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMPN 3 Tambang, *Wawancara*, 2012

d. Jenis – Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus. Maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sudah direalisasikan di SMP Negeri 3 Tambang termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutinitas karena dilaksanakan setiap minggunya dan dalam kegiatan tersebut seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti pertandingan olahraga, kemping, lintas alam dan sebagainya.

⁸ B. Suryosuberto, *Op.Cit.*, h. 290

e. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dipengaruhi beberapa faktor yang merupakan implementasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Adapun faktor intern yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah faktor-faktor psikologis, yakni (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yakni (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah).⁹

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Faktor-faktor tersebut selaras dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, karena penulis memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bagian dari belajar dan dalam hal ini difokuskan pada pengembangan bakat serta minat siswa.

2. Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah salah satu kegiatan pengajian agama Islam, pengajian agama Islam merupakan sebuah

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 54-69

pengajaran agama Islam. Adapun pengajaran menurut H. M. Arifin adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahui.¹⁰ Berarti pengajian agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut juga bisa diartikan dengan mengkaji atau mempelajari ilmu-ilmu agama. Jadi, pengajian agama Islam juga merupakan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar yang berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mengarahkan tingkah laku siswa agar menjadi lebih baik. Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹¹ Karena belajar pada dasarnya bukan sekedar pengalaman melainkan proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk pencapaian tujuan.

Adapun berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan belajar salah satunya adalah aktivitas pengajian di luar jam pelajaran yang mempunyai peranan dan fungsi tertentu untuk menunjang keberhasilan dalam belajar.

Maka SMP Negeri 3 Tambang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti :

1. Mengadakan kegiatan muhadharah

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990, h. 78

¹¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 130

2. Melaksanakan shalat zuhur berjamaah
3. Melaksanakan kultum selesai shalat zuhur berjamaah
4. Mengadakan hafalan surat-surat pendek
5. Mengadakan hafalan doa-doa pendek
6. Mengadakan praktik shalat jenazah
7. Mengadakan kegiatan wirid yasin
8. Mengikutsertakan siswa dalam Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).¹²

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang meliputi :

1. Kebijakan sekolah, yakni memasukkan kegiatan keagamaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tugas guru pembimbing
 - 1) Mengatur waktu pelaksanaan kegiatan
 - 2) Memberi pengarahan kepada siswa sebelum kegiatan dilaksanakan
 - 3) Mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
 - 4) Memberi motivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
 - 5) Memberikan penekanan kepada siswa setelah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung sesuai materi yang disampaikan sebagai rangkuman materi ceramah.
3. Tugas siswa
 - 1) Hadir tepat waktu sebelum kegiatan dimulai
 - 2) Mengikuti jalannya kegiatan dari awal sampai selesai kegiatan dilaksanakan.

¹² Zubaidah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMPN 3 Tambang, *Wawancara*, 2012

- 3) Mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh
- 4) Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan tersebut.¹³

Pelaksanaan pengajian agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut adalah merupakan suatu aktivitas fisik dan psikis yang merupakan suatu kegiatan ketangkasan dalam berusaha dengan menggunakan tenaga dan pikiran yang semuanya mengarah pada pencapaian prestasi belajar.

Adapun aktivitas pengajian agama Islam ini adalah merupakan salah satu kegiatan yang ada dalam wadah keagamaan dan kegiatan ini bersifat ekstrakurikuler.

3. Tingkah Laku

Guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebatas sebagai pengajar tapi hendaknya juga harus berperan sebagai pendidik. Dalam artian guru juga bertanggung jawab dalam mendidik dan membina tingkah laku siswa agar tidak menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Guru harus mampu memperlihatkan sikap yang menunjukkan tingkah laku seorang muslim atau muslimah, sebab yang berkesan pada anak didik adalah perbuatan dan tingkah laku yang diwujudkan oleh seorang pendidik dan ini merupakan bimbingan secara tidak langsung pada anak didik, maka tingkah laku anak juga akan dipengaruhi dari pengalaman yang dilaluiya.

Tingkah laku sebagaimana yang dikatakan oleh Ngalim Purwanto adalah segala kegiatan, tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan

¹³ Riski Adi, Ketua Osis SMPN 3 Tambang, *Wawancara*, 2012

maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun yang tidak disadarinya, termasuk di dalamnya cara ia berbicara, berjalan, berfikir atau mengambil keputusan, cara ia melakukan sesuatu, cara ia beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya.¹⁴

Selanjutnya Budiarto mengatakan bahwa tingkah laku merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang dibuat oleh sejumlah makhluk hidup. Dalam hal ini, tingkah laku itu walaupun harus mengikutsertakan tanggapan pada suatu organisme, termasuk yang ada di otak, bahasa, pemikiran, impian-impian, harapan, dan sebagainya, tetapi ia juga menyangkut mental sampai pada aktivitas fisik.¹⁵ Pendapat yang dilontarkan Budiarto ini sangat menarik, karena sesungguhnya yang disebut tingkah laku itu bukan saja aspek fisik semata, melainkan juga aspek psikis atau mental.

Akhlak sangat erat kaitannya dengan etika dan moral, yang mana etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.¹⁶

Akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁷ Selanjutnya Akhlak menurut Prof. KH. Farid

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1990, h. 1

¹⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 99

¹⁶ Ahmad Amin, *Etika (Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993, h. 3

¹⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, h. 3

Ma'ruf adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁸ Sedangkan moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan. Dari pengertian diatas baik etika, akhlak maupun moral semuanya berbicara tentang tingkah laku hanya saja etika berdasar pada logika, akhlak berdasarkan wahyu dan moral berdasarkan adat istiadat.

Ditinjau dari sudut bentuknya, tingkah laku tidak terbentuk seketika, akan tetapi merupakan suatu hasil dari proses yang panjang seperti yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan bahwa, tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Perbuatan terdahulu merupakan persiapan bagi perbuatan yang akan datang.¹⁹

4. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dengan Tingkah Laku

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini ada kaitannya dengan pembinaan tingkah laku. Karena kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu upaya dalam mendukung pencapaian dari tujuan Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana halnya inti dari pendidikan agama Islam itu adalah untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia

¹⁸ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1999, h. 13-14

¹⁹ Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982, h. 30

dan mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.²⁰

Dalam upaya menjadikan anak didik memiliki akhlak yang mulia yang nantinya akan terlihat dari perilaku sehari-hari maka pembinaan akhlak tidak cukup melalui kegiatan intrakurikuler saja tetapi juga harus didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Abdurrahman Saleh, bahwa dalam pelaksanaan pendidikan Islam dan upaya pembinaan akhlak siswa di madrasah, setidaknya harus ada dua kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler karena kedua kegiatan ini saling mendukung satu sama lainnya.²¹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengarahkan kepribadian anak didik yang dimulai dari penanaman sistem nilai pada diri anak. Sistem nilai sebagai realitas yang abstrak yang dirasakan dalam diri dan merupakan pendorong yang menjadi pedoman hidup bagi anak didik. Dengan demikian sistem nilai yang merupakan unsur kepribadian yang tercermin dalam sikap dan perilaku dan diyakini sebagai sesuatu yang benar dan perlu dipertahankan karena sistem nilai merupakan identitas seseorang.²²

Dilihat dari tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga mengacu kepada tiga aspek sebagaimana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan belajar yang

²⁰Samsul Nizar dan Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 123

²¹ Abdurrahman Saleh, *Loc. Cit.*, h. 169

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007, h. 216

mengarah kepada perubahan tingkah laku anak didik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Gagne, bahwa belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.²³

Dari pendapat Gagne di atas dapat disimpulkan bahwa pada diri seseorang akan terjadi perubahan dalam bentuk tingkah laku dari sebelum ia mengalami proses belajar dan setelah ia melalui proses belajar.

Dalam kaitannya dengan ekstrakurikuler keagamaan, tentunya perubahan tingkah laku juga bisa terjadi pada diri anak didik mengingat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga merupakan program pengajaran agama yang dipandang sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku anak didik karena menggunakan bahan pengajaran agama.

Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini sebagaimana dari hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.²⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan anak didik tidak hanya diberikan pengertian atau penjelasan saja tetapi lebih diarahkan kepada pembiasaan serta latihan-latihan yang mesti diikutinya dan

²³ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1993, h. 67

²⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 197

diharapkan dengan apa yang diikutinya akan mempengaruhi tingkah lakunya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat, untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan dan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang kurang baik.²⁵

Melihat tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan tujuan dari belajar pada umumnya yakni meningkatkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor siswa dan juga upaya pembinaan pribadi manusia seutuhnya yang positif, maka apabila dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa memperhatikan dan menghayati tujuan kegiatan tersebut serta melaksanakannya dengan sungguh-sungguh maka tingkah laku siswa akan berubah kearah yang lebih baik. Dengan demikian apabila telah tertanam dalam dirinya sikap positif maka akan terwujud pula dalam bentuk tingkah lakunya sehari-hari.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang tingkah laku pernah diteliti sebelumnya oleh Masril, pada tahun 2002 dengan judul “Aktivitas Guru Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah

²⁵ Zakiah Daradjat, *Loc.Cit.*, h. 73

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkah laku siswa dapat dipengaruhi oleh kegiatan yang diikutinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti pada tahun 2009 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap tingkah laku siswa di SMAN 12 Pekanbaru”. Dengan kesimpulan bahwa sebagian besar siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis di SMPN 12 Pekanbaru dapat dikatakan belum maksimal atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga kegiatan Rohis yang dilaksanakan di SMAN 12 Pekanbaru belum memberikan pengaruh terhadap tingkah laku siswa SMPN 12 Pekanbaru.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Halimah pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa Di SMPN 19 Siak Kecamatan Tualang” terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.851. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 72.4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

C. Konsep Operasional

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (variabel x) dan tingkah laku siswa sebagai (variabel y).

Adapun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dikatakan aktif atau tinggi bila dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa hadir ketika kegiatan muhadharah diadakan
- b. Siswa mengikuti jalannya kegiatan muhadharah dari awal sampai selesai
- c. Siswa membuat rangkuman materi ceramah setiap mengikuti kegiatan muhadharah
- d. Siswa bersedia sebagai petugas dalam kegiatan muhadharah
- e. Siswa mengikuti setiap diadakan latihan shalat jenazah
- f. Siswa melaksanakan kultum setelah shalat zuhur berjamaah
- g. Siswa mengikuti setiap kegiatan hafalan surat-surat pendek
- h. Siswa mengikuti setiap kegiatan hafalan doa-doa pendek
- i. Siswa mengikuti setiap kegiatan wirid yasin
- j. Siswa membawa al Qur`an atau surat yasin setiap kegiatan wirid yasin dilaksanakan
- k. Siswa mengikuti setiap kegiatan PHBI diadakan di sekolah
- l. Siswa mengikuti berbagai lomba yang bersifat keagamaan dalam memperingati hari besar Islam

Tingkah laku siswa dapat dikatakan baik bila dilihat dari indikator – indikator sebagai berikut :

- a. Siswa mengerjakan shalat zuhur berjamaah di sekolah
- b. Siswa mengucapkan salam setiap kali bertemu dengan sesama muslim
- c. Siswa menjawab salam yang ditujukan kepadanya
- d. Siswa berkata lembut kepada guru, kakak kelas dan teman

- e. Siswa berpakaian seragam yang ditetapkan oleh sekolah
- f. Siswa mengunjungi teman yang sakit
- g. Siswa membantu teman yang membutuhkan pertolongan
- h. Siswa tidak berbuat keributan selama belajar di kelas
- i. Siswa memaafkan teman yang berbuat salah
- j. Siswa menasehati teman yang berbuat salah
- k. Siswa mengerjakan tugas dan menyerahkan ke guru tepat waktu
- l. Siswa tidak terlambat datang ke sekolah

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

- a. Tingkah laku siswa SMPN 3 Tambang bervariasi
- b. Ada kecenderungan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tingkah lakunya lebih baik.

2. Hipotesa

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.
- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai tanggal 8 Juni 2012. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang beragama Islam dengan jumlah 164 siswa yang terdiri dari kelas VII A yang berjumlah 28 siswa, VII B yang berjumlah 30 siswa, VII C yang

berjumlah 27 siswa, VIII A yang berjumlah 25 siswa, VIII B yang berjumlah 26 siswa, dan VIII C yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Sehubungan dengan banyaknya populasi, menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20% - 25% atau lebih.¹ Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 15% dari jumlah siswa perkelasnya. Teknik penarikan sampel perkelasnya menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dapat dilakukan secara acak bertingkat atau berjenjang.²

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 1
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 15%
1	VII. A	28	4
2	VII. B	30	5
3	VII. C	27	4
4	VIII. A	25	4
5	VIII. B	26	4
6	VIII. C	28	4
Jumlah		164	25

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

² Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, h. 137

Dari tabel di atas, dapat diketahui siswa kelas VII. A yang berjumlah 28 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 4 siswa, siswa kelas VII. B yang berjumlah 30 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 5 siswa, siswa kelas VII. C yang berjumlah 27 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 4 siswa, siswa kelas VIII. A yang berjumlah 25 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 4 siswa, siswa kelas VIII. B yang berjumlah 26 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 4 siswa, dan siswa kelas VIII. C yang berjumlah 28 siswa penulis tarik sampelnya sebesar 15% yakni 4 siswa. Sehingga jumlah sampel seluruhnya 25 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik :

a. Angket

Angket yang berisi 24 item pernyataan ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pembina ekstrakurikuler keagamaan untuk mengetahui berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan seputar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

c. Dokumentasi

Yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah serta untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMPN 3 Tambang Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dengan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS(*Statistical Program Society Science*)³ dengan langkah pertama uji linier atau uji F selanjutnya uji regresi dan dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^4$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi product moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: LSF2P, 2010, h. 28

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Belajar, 2008, h. 84

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Antara 0.00 - 0.200	: Korelasinya dianggap tidak ada
Antara 0.200 - 0.400	: Korelasinya lemah atau rendah
Antara 0.400 - 0.700	: Korelasinya sedang atau cukup
Antara 0.700 - 0.900	: Korelasinya kuat atau tinggi
Antara 0.900 - 1.000	: Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi ⁵

⁵ *Ibid*, h. 87

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

Pada tahun 1989-1999, awalnya sekolah ini bernama SMP LKMD. Tokoh perintisnya adalah Kepala Desa Kualu yang bernama Tantasir Hasyim dengan dibantu oleh masyarakat sekitar. Kemudian pada tahun 1999 diusulkan penegrian melalui proyek pembangunan unit sekolah baru oleh Kanwil Depdiknas dengan dana APBN. Maka oleh partisipasi masyarakat dicarilah lahan seluas dua hektar dengan cara hibah dan ganti rugi. Oleh pemuda setempat, rencana semula akan mengambil lahan untuk sekolah ini di Desa Terantang, namun karena lahan tersebut dalam status sengketa maka dialihkan ke Desa Kualu.

Sementara itu, di Desa Tarai terdapat lokal jauh SMPN 2 Tambang dan masyarakat Desa Tarai meminta proyek ini dilaksanakan di Desa Tarai. Namun, Kepala Desa bersikukuh diletakkan di Desa Kualu. Oleh Kanwil Depdiknas langsung disetujui dan mulailah dibangun pondasi. Masyarakat melakukan demonstrasi terhadap Kepala Desa sehingga terjadi kericuhan.

Namun demikian, karena bangunan tersebut adalah milik pemerintah maka pembangunannya berlanjut terus dan akhirnya selesai pada tahun 1999.

Kepala Sekolah yang diangkat pada masa itu adalah M. Zaini, S.Pd dengan dibantu oleh beberapa orang guru diantaranya:

- 1) Drs. Abukari
- 2) Enimar, S.Pd
- 3) H. Ismail, S.Pd
- 4) Maryam, S.Pd

Dengan telah didirikannya SMP Negeri 3 Tambang kabupaten Kampar, maka sekolah ini sekaligus bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada pembinaan pendidikan sesuai visi dan misi yaitu dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan membimbing kehidupan berpendidikan. Kriteria visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 3 Tambang adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadikan SMP Negeri 3 Tambang sebagai pusat pendidikan, unggul dalam mutu dan pembelajaran, berwawasan lingkungan dan teknologi, berlandaskan iman dan takwa.

b. Misi

- a) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensip kepada kepala seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

- d) Menumbuhkan dan mendorong siswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni budaya.
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- f) Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berprestasi dan beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Tujuan

- a) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- b) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia berkualitas dan berkepribadian luhur.
- c) Mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan dan bersaing di sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi dan keberadaannya dimasyarakat.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar memiliki beberapa orang guru sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 1
Keadaan Guru dan Pengawai SMP Negeri 3 Tambang

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Zamira, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Taromi, S.Pd	Waka Sekolah	Olahraga
3	Dra. Rosmaniar	Guru	PPKN
4	Naimah, S.Pd	Guru	B.Inggris
5	Khairi, S.Pd	Guru	Agama
6	Irna Wilis, S.Pd	Guru	IPS
7	Nurlela, S.Pd	Guru	Matematika
8	Susanti, S.Pd	Guru	Matematika
9	Enimar, S.Pd	Guru	B.Indonesia
10	Maryam, S.Pd	Guru	Matematika
11	Drs. Abukari, M.Pd	Guru	Matematika
12	Siswa Gunawan, S.Pd	Guru	Fisika
13	Syamsiar, S.Pd	Guru	Kertakes
14	Harmayeni, S.Pd	Guru	PPKN
15	Hidayati, S.Pd	Guru	Ket. Jasa
16	Sri Winarsih, S.Pd	Guru	IPS
17	M. Idham Jaya, S.Pd	Guru	Sejarah
18	Juni Warti, S.Pd	Guru	Kertakes
19	Sumarni, S.Pd	Guru	B.Inggris
20	Norita Erlina, S.Pd	Guru	B.Indonesia
21	Zarkasih, S.Pd	Guru	Fisika
22	Zubaidah, S.Ag	Guru	Seni Budaya
23	Eng Nelvi Gusni, S.Pd	Guru	BK
24	Afrianti, S.Pd	Guru	B.Indonesia
25	Rostiana Berliana, S.Pi	Guru	Biologi
26	M. Ganti, A.Md	Guru	B.Inggris
27	Elvarianto, S.Pd	Guru	B.Indonesia
28	Hamidah, S.Ag	Guru	Agama Islam
29	Leni Marlina, S.Ag	Guru	Agama Islam
30	Marliya Ningsih, SE	Guru	B.Indonesia
31	Heni Setiawati, S.Pd	Guru	Biologi
32	Desi Marlian, S.Pd	Guru	B.Inggris
33	Lisnawati, S.Pd	Guru	IPS
34	Dra. Yulia Hendri Yeni	Guru	Biologi
35	Drs. Sabri	Guru	B.Indonesia
36	Nurlindawati	TU	-
37	Maryono Agus	TU	-
38	Desi Frianti, SE	TU	-
39	Tias Fiandari, S.Ip	TU	-
40	Irma Wati	TU	-
41	Hendrizar Domo	TU	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 3 Tambang, 2012

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru-guru di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar seluruhnya berjumlah 35 orang guru dan 6 orang staf sekolah, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur tersebut.

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Tambang
Tahun Ajaran 2011 / 2012

No	Kelas	Siswa		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	47	43	90
2	VIII	49	34	83
3	IX	42	32	74
Jumlah		138	109	247

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 3 Tambang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 3 Tambang sebanyak 247 orang yaitu laki-laki 138 orang dan perempuan sebanyak 109 orang. Sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 9 kelas, masing-masing kelas berjumlah 3 lokal.

4. Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan jika fasilitas untuk proses belajar mengajar kurang lengkap, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.

Tabel IV. 3
Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 3 Tambang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Pustaka	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang BP/BK	1
6	Ruang UKS	1
7	Labor	3
8	Ruang kepala sekolah	1
9	Ruang wakil kepala sekolah	1
10	Ruang perpustakaan	1
11	Mushallah	1
12	Kantin	2
13	Gudang	1
14	Lapangan voly	1
15	Lapangan takraw	1
16	Lapangan bola kaki	1
16	WC guru	2
17	WC murid	3
18	Ruang Osis	1

Sumber: dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 3 Tambang, 2012

5. Kurikulum

SMPN 3 Tambang sekarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) layaknya anjuran dari pemerintah guna memajukan pendidikan dan kemampuan siswa. Adapun mata pelajarannya adalah PAI, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Penjaskes, TIK, Kesenian (Mulok), sedangkan untuk pengembangan diri adalah kegiatan Keagamaan, Seni Tari, Seni Musik, Seni Suara, Silat, Kerajinan Tangan, Pertanian, IRT, Pramuka, dan Paskibraka.

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMPN 3 Tambang, maka penulis menggunakan angket dari subyek penelitian. Angket berisi pernyataan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (JR) jarang, dan (SJR) sangat jarang. Apabila responden (siswa) menjawab selalu, maka bernilai 5, sering bernilai 4, kadang-kadang bernilai 3, jarang bernilai 2, dan sangat jarang bernilai 1. Sedangkan angket berisi pernyataan tentang tingkah laku siswa yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Apabila responden (siswa) menjawab sangat setuju maka bernilai 5, setuju bernilai 4, kurang setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1.

1. Data Tentang Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Data tentang keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 25 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hadir Tepat Waktu Dalam Kegiatan Muhadharoh

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	19	76%
2	Sering	4	6	24%
3	Kadang-kadang	3	0	0%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 19 siswa (76%) menyatakan selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan muhadharoh, 6 siswa (24%) menyatakan sering hadir tepat waktu dalam kegiatan muhadharoh, dan tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan sangat jarang mengikuti kegiatan muhadharoh.

Tabel IV. 5
Mengikuti Kegiatan Muhadharoh Dari Awal Sampai Akhir

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	10	40%
2	Sering	4	11	44%
3	Kadang-kadang	3	4	16%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 10 siswa (40%) menyatakan selalu mengikuti kegiatan muhadharoh dari awal sampai selesai, 11 siswa (44%) menyatakan sering mengikuti kegiatan muhadharoh dari awal sampai selesai, 4 siswa (16%) menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan muhadharoh dari awal sampai selesai, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang dan sangat jarang.



Tabel IV. 6
Membuat Rangkuman Materi Ceramah Setiap Mengikuti
Kegiatan Muhadharoh

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	11	44%
2	Sering	4	14	56%
3	Kadang-kadang	3	0	0%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 11 siswa (44%) menyatakan selalu membuat rangkuman materi ceramah setiap mengikuti kegiatan muhadharoh, 14 siswa (56%) menyatakan sering membuat rangkuman materi ceramah, dan tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan sangat jarang menjadi petugas kegiatan muhadharoh.

Tabel IV. 7
Bersedia Sebagai Petugas Kegiatan Muhadharoh

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	18	72%
2	Sering	4	4	16%
3	Kadang-kadang	3	3	12%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 18 siswa (72%) menyatakan selalu bersedia menjadi petugas kegiatan muhadharoh, 4 siswa (16%) menyatakan sering bersedia menjadi petugas kegiatan muhadharoh, 3 siswa (12%) menyatakan kadang-kadang bersedia menjadi petugas kegiatan muhadharoh, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang dan sangat jarang.

Tabel IV. 8
Mengikuti Latihan Shalat Jenazah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	10	40%
2	Sering	4	14	56%
3	Kadang-kadang	3	1	4%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari table di atas, dapat diketahui 10 siswa (40%) menyatakan selalu mengikuti latihan shalat jenazah, 14 siswa (56%) menyatakan sering mengikuti latihan shalat jenazah, 1 siswa (4%) menyatakan kadang-kadang mengikuti latihan shalat jenazah, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang dan sangat jarang mengikuti latihan shalat jenazah.

Tabel IV. 9
Mengikuti Kegiatan Hafalan Surat-Surat Pendek

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	18	72%
2	Sering	4	4	16%
3	Kadang-kadang	3	3	12%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 18 siswa (72%) menyatakan selalu mengikuti setiap kegiatan hafalan surat-surat pendek, 4 siswa (16%) menyatakan sering mengikuti setiap kegiatan hafalan surat-surat pendek, 3 siswa (12%) menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan hafalan surat-surat pendek, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang ataupun tidak pernah.

Tabel IV. 10
Melaksanakan Kultum Sesudah Shalat Zuhur Berjamaah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	5	20%
2	Sering	4	12	48%
3	Kadang-kadang	3	7	28%
4	Jarang	2	1	4%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 5 siswa (20%) menyatakan selalu melaksanakan kultum sesudah shalat fardhu zuhur, 12 siswa (48%) menyatakan sering melaksanakan kultum, 7 siswa (28%) menyatakan kadang-kadang melaksanakan kultum, 1 siswa (4%) menyatakan jarang melaksanakan kultum, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat jarang melaksanakan kultum sesudah shalat fardhu zuhur berjamaah.

Tabel IV. 11
Mengikuti Kegiatan Hafalan Doa-Doa Pendek

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	9	36%
2	Sering	4	11	44%
3	Kadang-kadang	3	5	20%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 9 siswa (36%) menyatakan selalu mengikuti kegiatan hafalan doa-doa pendek, 11 siswa (44%) menyatakan sering mengikuti kegiatan hafalan doa-doa pendek, 5 siswa (20%) menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan hafalan doa-doa pendek, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang dan sangat jarang.

Tabel IV. 12
Mengikuti Kegiatan Wirid Yasin

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	19	76%
2	Sering	4	5	20%
3	Kadang-kadang	3	1	4%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 19 siswa (76%) menyatakan selalu mengikuti kegiatan wirid yasin, 5 siswa (20%) menyatakan sering mengikuti kegiatan wirid yasin, 1 siswa (4%) menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan wirid yasin, dan tidak siswa yang menyatakan jarang ataupun sangat jarang.

Tabel IV. 13
Membawa Al Qur`an Pada Kegiatan Wirid Yasin

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	10	40%
2	Sering	4	14	56%
3	Kadang-kadang	3	1	4%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 10 siswa (40%) menyatakan selalu membawa al Qur`an pada kegiatan wirid yasin, 14 siswa (56%) menyatakan sering membawa al Qur`an pada kegiatan wirid yasin, 1 siswa (4%) menyatakan kadang-kadang membawa al Qur`an pada kegiatan wirid yasin, dan tidak siswa yang menyatakan jarang ataupun sangat jarang.

Tabel IV. 14
Mengikuti Kegiatan PHBI

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	15	60%
2	Sering	4	8	32%
3	Kadang-kadang	3	2	8%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (60%) menyatakan selalu mengikuti kegiatan PHBI, 8 siswa (32%) menyatakan sering mengikuti kegiatan wirid yasin, 2 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan PHBI, dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang atau sangat jarang.

Tabel IV. 15
Mengikuti Lomba Yang bersifat Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Selalu	5	18	72%
2	Sering	4	7	28%
3	Kadang-kadang	3	0	0%
4	Jarang	2	0	0%
5	Sangat jarang	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 18 siswa (72%) menyatakan selalu mengikuti lomba yang bersifat keagamaan, 7 siswa (28%) menyatakan sering mengikuti lomba, dan tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang, jarang ataupun sangat jarang.

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keaktifan Siswa Mengikuti
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Item Yang Diberi Bobot												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	53
2	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	50
3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	54
4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	50
5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	51
6	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	51
7	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	54
8	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	53
9	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	54
10	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	53
11	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	57
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	56
14	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	5	48
15	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	53
16	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	50
17	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	52
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	57
19	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	54
20	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	54
21	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	53
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
23	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	54
24	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	49
25	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	57

2. Data Tentang Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 3 Tambang

Data tentang tingkah laku siswa diperoleh dari angket yang disebarikan kepada 25 siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamaah Di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	18	72%
2	Setuju	4	5	20%
3	Kurang setuju	3	2	8%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 18 siswa (72%) menyatakan sangat setuju, 5 siswa (20%) menyatakan setuju, 2 siswa (8%) menyatakan netral, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 18
Mengucapkan Salam

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	11	44%
2	Setuju	4	12	48%
3	Kurang setuju	3	1	4%
4	Tidak setuju	2	1	4%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 11 siswa (44%) menyatakan sangat setuju, 12 siswa (48%) menyatakan setuju, 1 siswa (4%) menyatakan kurang setuju, 1 siswa (4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 19
Menjawab Salam

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	15	60%
2	Setuju	4	7	28%
3	Kurang setuju	3	3	12%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (60%) menyatakan sangat setuju, 7 siswa (28%) menyatakan setuju, 3 siswa (12%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 20
Berkata Lembut Kepada Guru, Kakak Kelas, Teman

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	15	60%
2	Setuju	4	8	32%
3	Kurang setuju	3	2	8%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (60%) menyatakan sangat setuju, 8 siswa (32%) menyatakan setuju, 2 siswa (8%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 21
Berpakaian Seragam Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	14	56%
2	Setuju	4	9	36%
3	Kurang setuju	3	2	8%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (56%) menyatakan sangat setuju, 9 siswa (36%) menyatakan setuju, 2 siswa (8%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 22
Mengunjungi Teman Yang Sakit

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	8	32%
2	Setuju	4	7	28%
3	Kurang setuju	3	10	40%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 8 siswa (32%) menyatakan sangat setuju, 7 siswa (28%) menyatakan setuju, 10 siswa (40%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 23
Tidak Berbuat Keributan Saat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	23	92%
2	Setuju	4	1	4%
3	Kurang setuju	3	1	4%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 23 siswa (92%) menyatakan sangat setuju, 1 siswa (4%) menyatakan setuju, 1 siswa (4%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 24
Membantu Teman Yang Membutuhkan Pertolongan

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
----	--------------------	-------	---	---

1	Sangat setuju	5	4	16%
2	Setuju	4	6	24%
3	Kurang setuju	3	14	56%
4	Tidak setuju	2	1	4%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 4 siswa (16%) menyatakan sangat setuju, 6 siswa (24%) menyatakan setuju, 14 siswa (56%) menyatakan kurang setuju, 1 siswa (4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 25
Memberi Maaf Pada Teman Yang Berbuat Salah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	15	60%
2	Setuju	4	6	24%
3	Kurang setuju	3	4	16%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (60%) menyatakan sangat setuju, 6 siswa (24%) menyatakan setuju, 4 siswa (16%) menyatakan kurang setuju. Dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 26
Menasehati Teman Yang Berbuat Salah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	16	64%
2	Setuju	4	7	28%
3	Kurang setuju	3	2	8%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 16 siswa (64%) menyatakan sangat setuju, 7 siswa (28%) menyatakan setuju, 2 siswa (8%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 27
Mengerjakan Tugas Tepat Waktu

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	14	56%
2	Setuju	4	8	32%
3	Kurang setuju	3	3	12%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (56%) menyatakan sangat setuju, 8 siswa (32%) menyatakan setuju, 3 siswa (12%) menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 28
Tidak Terlambat Datang Ke Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	P
1	Sangat setuju	5	13	52%
2	Setuju	4	9	36%
3	Kurang setuju	3	2	8%
4	Tidak setuju	2	1	4%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 13 siswa (52%) menyatakan sangat setuju, 9 siswa (36%) menyatakan setuju, 2 siswa (8%) menyatakan kurang setuju, 1 siswa (4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel IV. 29
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Tingkah Laku Siswa

No	Item Yang Diberi Bobot												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	56
2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	50
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
4	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	2	49
5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	55
6	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	55
7	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	5	5	50
8	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	51
9	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	56
10	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	47
11	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	54
12	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
13	3	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	50
14	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	50
15	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	55
16	5	5	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	49
17	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50
18	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	49
19	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	52
20	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	5	50
21	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	51
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
23	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	50
24	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	51
25	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	57

C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah tingkah laku siswa

di SMPN 3 Tambang, sedangkan variabel bebas (X) adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 3 Tambang. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 25 orang.

1. Analisis Tentang Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Selanjutnya data diolah dengan menggunakan Komputer program SPSS 16.0 for windows yaitu:

Tabel IV. 30
Statistik

N Valid	25
Missing	0
Mean	53.32
Std. Error of Mean	.562
Median	53.00
Mode	54
Std. Deviation	2.810
Variance	7.893
Range	11
Minimum	48
Maximum	59
Sum	1333

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 59.00, skor terendah 48.00, Mean = 53.32, Median = 53, Standar Deviasinya 2.81. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keaktifan siswa dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Aktif} &= M - 1 \text{ (SD) s/d } M + 1 \text{ (SD)} \\
 &= 53.32 - 1 (2.81) \text{ s/d } 53.32 + 1 (2.81) \\
 &= 50.51 \text{ s/d } 56.13
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori aktif, cukup aktif, tidak aktif.

Tabel IV. 31

Distribusi Frekuensi Relative Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Aktif	57.00 – 59.00	5	20%
2	Cukup Aktif	51.00 – 56.00	15	60%
3	Tidak Aktif	48.00 – 50.00	5	20%
Jumlah			25	100%

Sumber : Data olahan penelitian, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat gambaran tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang secara umum tergolong cukup aktif, yakni sebanyak 15 siswa (60%), pada kategori aktif sebanyak 5 siswa (20%), dan pada kategori tidak aktif sebanyak 5 siswa (20%).

2. Analisis Tentang Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 3 Tambang

Selanjutnya data diolah dengan menggunakan Komputer program SPSS 16.0 for windows yaitu:

Tabel IV. 32
Statistik

N Valid	25
Missing	0
Mean	52.56
Std. Error of Mean	.671
Median	51.00
Mode	50
Std. Deviation	3.355
Variance	11.257
Range	10
Minimum	49
Maximum	59
Sum	1314

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 59.00, skor terendah 49.00, Mean = 52.56, Median = 51, Standar Deviasinya 3.35. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tiingkah laku siswa dengan ber pedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

$$\text{Kategori Cukup Baik} = M - 1 \text{ (SD) s/d } M + 1 \text{ (SD)}$$

$$= 53.00 - 1 (3.35) \text{ s/d } 53.00 + 1 (3.35)$$

$$= 49.66 \text{ s/d } 56.35$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas, dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam tingkah laku baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel IV. 33

Distribusi Frekuensi Relative Tentang Tingkah Laku Siswa

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Baik	57.00 – 59.00	4	16%
2	Cukup Baik	50.00 – 56.00	17	68%
3	Kurang Baik	48.00 – 49.00	4	16%
Jumlah			25	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat gambaran tentang tingkah laku siswa tergolong cukup baik, yakni sebanyak 17 siswa (68%), pada kategori baik sebanyak 4 siswa (16%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 4 siswa (16%).

3. Analisa Tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 3 Tambang

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap variabel terikat yaitu tingkah laku. Dalam teknik analisa data ini peneliti

menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji ialah :

H_0 = Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a = Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 diterima

Jika probabilitas < 0.05 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 34

Analisis Of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.338	1	53.338	5.658	.026 ^a
Residual	216.822	23	9.427		
Total	270.160	24			

a. Predictors: (Constant), EK

b. Dependent Variable: TLS

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 5.658 dengan tingkat probabilitas 0.026, oleh karena probabilitas $0,026 <$

0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (ditolak, diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan tingkah laku siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresinya :

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for window versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 35

Coefisien Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.268	11.910		2.038	.053
EK	.531	.233	.444	2.379	.026

a. Dependent Variable: TLS

$$Y = 24.268 + 0.531X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 24.268 + 0.531X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (kegiatan ekstrakurikuler keagamaan), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (tingkah laku siswa) sebesar 0.531.

c. Pengujian Signifikansi Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 3 Tambang

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang

H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler keagamaan) dengan Variabel Y (tingkah laku siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV. 36

Pearson Correlations

		X	Y
x	Pearson Correlation	1	.444*
	Sig. (2-tailed)		.026
	Sum of Squares and Cross-products	189.440	100.520
	Covariance	7.893	4.188
	N	25	25
y	Pearson Correlation	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	

Sum of Squares and Cross-products	100.520	270.160
Covariance	4.188	11.257
N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Terlebih dahulu diberi df nya yaitu $df = N - r = 25 - 2 = 23$. Karena terdapat dalam nilai “r” product moment maka penulis menggunakan df 23. Dengan df sebesar 23 diperoleh harga :r” tabel taraf signifikan 5% = 0.396 sedangkan taraf signifikan 1% = 0.505. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.444 dengan tingkat probabilitas 0,026. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa.

Tabel IV. 37

Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.163	3.070

a. Predictors: (Constant), EK

b. Dependent Variable: TLS

Jadi, besarnya koefisien keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang adalah 0,444. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup, yaitu 0,444.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.197. Kontribusi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa sebesar 19.7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 3 Tambang” dapat diterima, dengan sendirinya (H_0) ditolak ”.

Selain menggunakan perhitungan dengan SPSS, penulis juga menggunakan perhitungan secara manual untuk menentukan keakuratan hasil perhitungan. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel IV. 38
Tabel Perhitungan Mencari Koefisien Korelasi Tentang Keaktifan Siswa
Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X)
Dengan Tingkah Laku Siswa (Y)

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	53	56	2968	2809	3136
2	50	50	2500	2500	2500
3	54	59	3186	2916	3481
4	50	49	2450	2500	2401
5	51	55	2805	2601	3025
6	51	55	2805	2601	3025
7	54	50	2700	2916	2500
8	53	51	2703	2809	2601
9	54	56	3024	2916	3136
10	53	49	2597	2809	2401
11	57	54	3078	3249	2916
12	57	57	3249	3249	3249
13	56	50	2800	3136	2500
14	48	50	2400	2304	2500
15	53	55	2915	2809	3025
16	50	49	2450	2500	2401
17	52	50	2600	2704	2500
18	57	49	2793	3249	2401
19	54	52	2808	2916	2704
20	54	50	2700	2916	2500
21	53	51	2703	2809	2601
22	59	59	3481	3481	3481
23	54	50	2700	2916	2500
24	49	51	2499	2401	2601
25	57	57	3249	3249	3249
25 =N	1333 = X	1314 = Y	70163 = XY	71265 = X ²	69334 = Y ²

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui:

$$N = 25$$

$$XY = 70163$$

$$Y = 1314$$

$$X = 1333$$

$$X^2 = 71265$$

$$Y^2 = 69334$$

Selanjutnya, angka diatas, dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 70163 - (1333)(1314)}{\sqrt{[25 \times 71265 - (1333)^2][25 \times 69334 - (1314)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1754075 - 1751562}{\sqrt{[1781625 - 1776889][1733350 - 1726596]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2513}{\sqrt{[4736][6754]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2513}{\sqrt{31986944}}$$

$$r_{xy} = \frac{2513}{5655.7001}$$

$$r_{xy} = 0.444$$

Selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “r”
product moment, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

- a. Menurut df (*degrees of freedom*)

Rumusnya : $df = N - nr$

Keterangan :

$N = \text{Number of cases}$

$nr = \text{banyaknya variabel yang dikorelasikan}$

data yang dikorelasikan di atas $N = 25$, $nr = 2$. Jadi $df = 25 - 2 = 23$

- b. Berkonsultasi dengan tabel nilai “r” *product moment*.

Dengan $df = 23$, diperoleh :

r_t pada taraf signifikan 5% = 0.369

r_t pada taraf signifikan 1% = 0.505

- c. Bandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan :

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak

2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Dengan demikian $r_{xy} = 0.444$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan lebih kecil pada taraf signifikan 1% ($0.444 > 0.369 < 0.505$). Ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

- d. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP N 3 Tambang Kabupaten Kampar. Karena koefisien korelasinya positif, maka dapat pula disimpulkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka semakin baik tingkah laku siswa setinggi 0.444.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP 3 Tambang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP 3 Tambang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0.444. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0.197. Kontribusi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 19.7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 3 Tambang kabupaten Kampar, maka penulis menyarankan

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar lebih intensif memotivasi dan membina siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Diharapkan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk terus meningkatkan keaktifan para siswa dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan.
3. Kepada siswa agar lebih giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan mampu mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1993
- Abdurrahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Ahmad Amin, *Etika (Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Tajwid Dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafra Publishing, 2009
- _____, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: LSF2K2P, 2008
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1990
- Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Samsul Nizar dan Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Rineka cipta, 2004

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979

_____, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004